

Manajemen Perkuliahan Jurusan Pendidikan Ekonomi

Lulup Endah Tripalupi^{a,*}, Made Ary Meitriana^b

^{a,b} Universitas Pendidikan Ganehsa, Singaraja, Indonesia

^{*}(luluptripalupi@gmail.com), ^{*} (ary.meitriana@yahoo.co.id)

ABSTRAK

Keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam menyelenggarakan kegiatan perkuliahan memerlukan manajemen/pengelolaan yang baik. Manajemen/pengelolaan sarana dan prasarana pendukung perkuliahan yang memadai bertujuan agar program-program perkuliahan yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan lancar, teratur, tertib dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perkuliahan di Jurusan Pendidikan Ekonomi telah tertata dengan baik hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antara harapan yang dirasakan mahasiswa terhadap pelayanan perkuliahan pada masing-masing dimensi kualitas pelayanan. Staf dosen dan staf administrasi telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik sudah sesuai dengan harapan mahasiswa. Namun pada hal-hal tertentu seperti, kenyamanan ruang kuliah, kejelasan peraturan jurusan yang masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci : Manajemen perkuliahan, pendidikan ekonomi

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan apabila kita lihat dari kata mata *corporate* merupakan organisasi produksi yang menghasilkan jasa pendidikan yang akan dibeli oleh para konsumen. Konsumen utama lembaga pendidikan adalah para mahasiswa, dan para pengguna pendidikan. Untuk itu lembaga pendidikan sebagai produsen harus mampu memasarkan hasil produksinya. Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan harus mampu bersaing dalam memasarkan produknya dan harus mampu memenangkan persaingan dengan lembaga pendidikan yang

lain. Walaupun adakalanya pihak pengelola pendidikan tidak menyukai atau sangat alergi terhadap istilah-istilah bisnis dibawa ke dalam manajemen pendidikan. Namun sebenarnya tidak perlu demikian, karena pada hakekatnya konsep bisnis tentang efisiensi dan kreatifitas akan meningkatkan produktivitas dan menjaga mutu. Demikian pula konsep pemasaran intinya adalah memuaskan konsumen, dalam lembaga pendidikan harus dapat memuaskan konsumennya yaitu mahasiswa/siswa, alumni maupun pengguna. Dengan demikian memanfaatkan konsep bisnis

membantu lembaga pendidikan meningkatkan mutu pendidikan, menyongsong keunggulan masa depan. Oleh karena itu lembaga pendidikan harus dapat mengelola sarana dan prasarana pendukung perkuliahan.

Layanan pendidikan khususnya pada pelaksanaan proses perkuliahan ini dapat dilihat dalam berbagai bidang, mulai dari layanan fisik bangunan hingga layanan berbagai fasilitas dan tenaga pengajar yang bermutu. Melalui sistem manajemen perkuliahan yang memadai dapat memberikan dukungan pelayanan terhadap keseluruhan pelaksanaan perkuliahan yang efektif dan efisien. Manajemen perkuliahan yang efektif dan efisien ini diharapkan akan menciptakan tertib akademik, yang ditandai adanya kedisiplinan, partisipasi, loyalitas, kepatuhan dan komitmen dikalangan civitas akademika.

Mahasiswa sebagai konsumen /pengguna jasa layanan pendidikan akan memperhatikan keadaan bangunan ruang belajar, mereka juga akan memperhatikan fasilitas pendukung belajar lainnya seperti tersedianya sumber belajar, teknologi pembelajaran, kenyamanan belajar.

Selain itu mereka menuntut adanya dosen yang bermutu, berwibawa, menguasai bidang

keilmuan yang diampunya, Para mahasiswa selalu mendambakan agar dosen dapat menyampaikan matakuliah dengan lancar, sistematis dan mudah dimengerti. Dosen dituntut dapat menguasai kelas, tidak gaduh dan mahasiswa tidak bosan selama mengikuti kuliah. Dosen harus mengajar dengan serius sekaligus memiliki rasa humor yang tidak monoton, dan dapat membaca situasi tidak ngotot terus mengajar dan dapat mengendalikan emosi.

Menurut Suardi (2012) seorang dosen dituntut memiliki empat ciri, yaitu kompetensi keilmuan, menguasai metode mengajar, dapat mengendalikan emosi, dan disiplin. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Sanjaya (2006) bahwa peran dosen, yaitu sebagaisumber belajar, sebagai fasilitator, sebagai pengelola pembelajaram, sebagai demonstrator, sebagai pembimbing, sebagai motivator dan sebagai evaluator.

Dosen sebagai sumber belajar memiliki peran yang berkaitan dengan penguasaan materi perkuliahan. Dosen yang baik adalah dosen yang menguasai materi perkuliahan dengan baik, sehingga benar-benar berperan sebagai sumber belajar bagi mahasiswanya. Sebagai fasilitator, dosen berperan memberikan pelayanan kepada

mahasiswanya dalam proses pembelajaran. Untuk itu seorang dosen dituntut pula memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan mahasiswa. Dalam kaitannya sebagai pengelola pembelajaran seorang dosen harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif yang memungkinkan mahasiswa dapat belajar dengan nyaman sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebagai demonstrator, dosen harus mampu menunjukkan penguasaan terhadap bidang yang diampunya, menunjukkan sikap-sikap terpuji. Biasanya apa yang dilakukan dosen biasanya menjadi acuan/teladan bagi mahasiswa. Dosen juga berperan sebagai pembimbing bagi mahasiswa agar terampil dalam merencanakan tujuan dan merencanakan kegiatan perkuliahan yang ingin dicapai. Peran dosen sebagai motivator dimaksudkan adalah bahwa seorang dosen harus mampu mengembangkan kreativitas mahasiswanya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Dan sebagai evaluator, dosen berperan dalam mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Ketujuh fungsi dosen tersebut hendaknya dapat

dilaksanakan sebaik-baiknya. Dosen yang baik cenderung dapat membangkitkan simpati mahasiswa. Menurut Uno dan Lamatenggo (2007) kinerja seorang dosen secara menyeluruh dapat diamati melalui lima dimensi, yaitu kualitas kerja, kecepatan dan ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, kemampuan kerja, dan komunikasi. Menurut Sulistiyorini dalam Muhlisin (2008) bahwa kesuksesan suatu organisasi dapat digambarkan dari kinerja yang dilakukan oleh tenaga kerjanya.

Kualitas jasa pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai indikator bagaimana manajemen perkuliahan telah dilaksanakan. Kualitas jasa pendidikan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi pengguna atas pelayanan yang diperoleh atau diterima secara nyata oleh pengguna (mahasiswa) dengan pelayanan yang sesungguhnya diharapkan. Jika kenyataan lebih dari yang diharapkan, pelayanan dapat dikatakan bermutu. Sebaliknya jika kenyataan kurang dari yang diharapkan, pelayanan dapat dikatakan tidak bermutu. Namun apabila kenyataan sama dengan harapan, maka kualitas pelayanan disebut memuaskan. Dengan demikian, kualitas pelayanan dapat

didefinisikan “seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan para pelanggan atas layanan yang diterima”. (Rochaety, 2005: 105). Menurut Ariani (2002) kualitas layanan jasa dapat diukur dari dimensi komunikasi/*communication*, kepercayaan/*credibility*, keamanan/*security*, pengertian terhadap konsumen/*knowing the customer*, wujud fisik/*tangibles*, kehandalan/*reliability*, daya tanggap/*responsiveness* dan kompetensi. /*competency*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan menilai manajemen perkuliahan dtelah dilaksanakan, yang bertujuan untuk mengetahui kualitas layanan perkuliahan oleh Jurusan Pendidikan Ekonomi, dilihat dari dimensi tampilan fisik/*tangibles*, kehandalan/*reliability*; daya tanggap /*responsiveness*, jaminan (*assurance*); dan empati /*empathy*.

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi semester III, V, VI dan VII, sedangkan yang menjadi objek adalah manajemen perkuliahan yang merujuk pada kualitas pelayanan perkuliahan yang diperoleh dengan cara membandingkan antara apa yang menjadi harapan dan yang

dirasakan mahasiswa terhadap pelayanan perkuliahan yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumen. Kuesioner digunakan untuk menjangkau data mengenai manajemen perkuliahan merujuk pada harapan mahasiswa dan apa yang dirasakan mahasiswa yang berhubungan dengan berbagai pelayanan untuk kebutuhan mahasiswa dilihat dari dimensi *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy*. Sedangkan metode dokumentasi dipergunakan untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu berupa dokumen resmi internal dari Jurusan Pendidikan Ekonomi yang terdiri atas data jumlah mahasiswa dan dokumen-dokumen lain yang mendukung.

Dalam upaya memperoleh instrument yang valid, maka dilakukan lebih awal uji coba instrument. Kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan harga r hitung dengan r tabel *product moment* pada tingkat signifikansi 5%. r hitung diperoleh 0,537 dengan r tabel 0,195 dengan demikian instrument telah memenuhi syarat validitas.

Demikian juga untuk reliabilitas Reliabilitas instrumen penelitian dinilai melalui besaran koefisien *Alpha Cronbach*, yang menunjukkan konsistensi internal item-item yang mendasari sebuah variabel. Nilai suatu instrument dikatakan reliable bila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,7 (Nunnally, 1994) dalam Ghozali (2011: 48).

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu *pertama* menentukan jumlah skor dari masing-masing dimensi yang diperoleh dari data tabulasi berdasar kuesioner, *kedua* adalah menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari keseluruhan alternatif jawaban, *ketiga* menentukan interval/rentang dengan membandingkan skor tertinggi dan terendah. *Kempat* menentukan kecenderungan kesenjangan produktivitas yang diperoleh dengan membandingkan layanan yang dirasakan dan diharapkan. *Kelima* adalah menganalisis dan menginterpretasikan hasil pengolahan data yang selanjutnya dideskripsikan, dan *kelima* adalah pengambilan kesimpulan. Untuk memperkuat hasil analisis data peneliti juga melakukan wawancara dengan mahasiswa yang diambil secara acak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa harapan mahasiswa terhadap pelayanan perkuliahan pada masing-masing dimensi kualitas pelayanan berada pada katagori penting. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengharapkan ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan yang nyaman, pelaksanaan proses perkuliahan yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan yang menjadi tumpuan harapan terlaksananya proses perkuliahan yang kondusif. Demikian pula mahasiswa berharap agar staf dosen dapat memberikan layanan akademik dalam hal ini perkuliahan yang memadai, Mahasiswa juga berharap adanya layanan yang memadai dari staf administratif dalam hal menyediakan fasilitas pendukung perkuliahan seperti daftar hadir, jurnal perkuliahan dan layanan pendukung perkuliahan yang lain seperti penyelesaian administrasi perkuliahan, ujian proposal maupun skripsi serta surat menyurat yang berhubungan dengan remidi, pindah kuliah dan sebagainya.

Hasil penelitian juga menunjukkan apa yang selama ini dirasakan mahasiswa terhadap manajemen perkuliahan di Jurusan Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan

hasil analisis data mengindikasikan bahwa fasilitas perkuliahan yang telah disediakan oleh Jurusan Pendidikan Ekonomi telah memenuhi harapannya. Staf dosen dan pegawai telah menjalankan tugasnya sesuai dengan porsinya. Namun demikian hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa mengindikasikan masih merasakan perlunya perbaikan dalam hal kenyamanan ruang kuliah, AC (Air Conditioner) tidak berfungsi secara maksimal sehingga suhu ruang perkuliahan terasa panas, hal ini mengganggu konsentrasi belajar. Ketidak optimalan fungsi pendingin ruangan (AC) ini salah satunya disebabkan karena kendala teknis seperti tegangan listrik yang tidak stabil dan ruang kuliah yang dari awal memang tidak dirancang sebagai ruang yang menggunakan AC. Kurang jealasan mahasiswa dalam mengurus surat. Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa masih kurang memahami tentang beberapa peraturan kurang paham dengan mekanisme layanan yang diberikan jurusan dikarenakan mereka tidak memiliki panduan berkaitan dengan layanan akademik yang diberikan jurusan, sehingga mereka terkadang hanya mengandalkan informasi dari teman, sedangkan informasi yang diperoleh dari temannya tersebut

belum tentu benar. Perubahan layanan akademik yang sering terjadi juga merupakan salah satu faktor yang membuat mahasiswa kurang memahami peraturan yang ada.

KESIMPULAN

Pada hakikatnya, lembaga pendidikan bertujuan memberikan layanan kepada konsumen/ pengguna jasa pendidikan. Layanan ini diberikan kepada para penggunanya, yaitu mahasiswa dan masyarakat umum (stake holder) Pihak yang dilayani (mahasiswa) berharap memperoleh kepuasan dari layanan tersebut karena mereka sudah membayar mahal kepada lembaga pendidikan. Layanan pendidikan dapat dilihat dalam beerbagai bidang, mulai dari layanan fisik bangunan hingga layanan berbagai fasilitas dan tenaga pengajar yang bermutu. Mahasiswa sebagai pihak pengguna jasa layanan pendidikan akan memperhatikan keadaan bagunan ruang belajar, mereka juga akan memperhatikan fasilitas pendukung belajar lainnya seperti tersedianya sumber belajar, teknologi pembelajaran, kenyamanan belajar. Selain itu mereka menuntut adanya dosen yang berkualaitas, berwibawa, menguasai bidang keilmuan yang diampunya,

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Dorothea Wahyu. 2002. *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, Suharsini. 2003. *Manajemen Penelitian*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Engkoswara, H. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fernandes, H.J.X. 1984. *Testing and Measurement*. Jakarta: National Education Planning, Evaluation and Curriculum Development.
- Gaspersz, Vincevt. 2003. *Metode Analisis Untuk Peningkatan Kualitas*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gaspersz, Vincevt. 2005. *Total Quality Management*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik*. Jakarta : Salemba Empat
- Muhlisin, 2008. Profesionalisme Kinerja Guru Masa Depan. Tersedia pada: <https://muhlis.files.wordpress.com/2008/05/profesionalisme-kinerja-guru-masa-depa>. Diakses tanggal 7 Januari
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Pertama. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung, Penerbit Alfa Beta
- Tjiptono, Fandy. 1996. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta : Andi
- Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo, 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta. Bumi Aksara
- Wahyudi, 2012. *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta. PT Prestasi Pustakaraya
- Wahyudi, Imam, 2012. *Penembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*. Jakarta. PT Prtestasi Pustakaraya